

BAB V

SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan CSR diantaranya adalah leverage, ukuran perusahaan, profitabilitas, jumlah rapat komite audit, kepemilikan manajerial, dan ukuran dewan komisaris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Bursa Efek Malaysia (BEM) periode tahun 2015. Berdasarkan metode *purposive sampling* diperoleh 132 data sampel yang masuk dalam kriteria pengujian sampel dengan jumlah perusahaan di Indonesia berjumlah 66 perusahaan dan pada perusahaan di Malaysia berjumlah 66 perusahaan.

Berdasarkan analisis data, pengujian hipotesis, dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian sebagai berikut:

1. *Leverage* berpengaruh positif terhadap Pengungkapan CSR Pada Perusahaan di Indonesia dan tidak berpengaruh positif terhadap Pengungkapan CSR Pada Perusahaan di Malaysia

2. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR Pada Perusahaan di Indonesia dan berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR Pada Perusahaan di Malaysia
3. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR Pada Perusahaan di Indonesia dan di Malaysia
4. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Pengungkapan CSR Pada Perusahaan di Indonesia dan tidak berpengaruh positif terhadap Pengungkapan CSR pada Perusahaan di Malaysia
5. Jumlah Rapat Komite Audit tidak berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR Pada Perusahaan di Indonesia dan di Malaysia
6. Ukuran Dewan Komisaris tidak berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR pada Perusahaan di Indonesia dan di Malaysia
7. Terdapat perbedaan antara pengungkapan CSR pada Perusahaan di Indonesia dan Malaysia.
8. Terdapat perbedaan pengaruh *leverage*, ukuran perusahaan, kepemilikan manajerial, profitabilitas, ukuran dewan komisaris, dan jumlah rapat komite audit terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* di Indonesia dan Malaysia.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan peneliti untuk penelitian-penelitian serupa untuk pengamatan yang akan datang dan saran bagi para investor adalah sebagai berikut:

1. Memperluas objek penelitian, tidak hanya pada perusahaan manufaktur tetapi semua jenis perusahaan.

2. Perlu adanya penelitian lanjutan dengan memasukan data perusahaan yang menunjukkan kekayaan negatif.
3. Perlu adanya variabel kontrol dan adanya variasi dengan menjadikan model kedalam bentuk intervening atau moderating.
4. Penambahan Negara yang lebih transparansi seperti Singapore atau Australia.

C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Jangka waktu penelitian hanya pada tahun 2015, sehingga sampel yang digunakan terbatas. penelitian ini hanya menggunakan objek penelitian dari perusahaan manufaktur saja, sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan pada tipe perusahaan lainnya.
2. Dilihat dari nilai *Adjusted R²* pada uji determinasi di Indonesia adalah sebesar 0,165 atau 16,5%, hal ini berarti masih ada variabel-variabel lain yang dapat diteliti lebih lanjut yang diduga berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* di Indonesia. Dilihat dari nilai *Adjusted R²* pada uji determinasi di Malaysia adalah sebesar 0,107 atau 10,7%, hal ini berarti masih ada variabel-variabel lain yang dapat diteliti lebih lanjut yang diduga berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* di Malaysia.